

Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Telang 1 SDN pada Pembelajaran Matematika

Ima Priandini^{1*}, Agung Setyawan², Tyasmiarni Citrawati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo Madura Jawa Timur, Indonesia

* 170611100019@student.trunojoyo.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Telang 1. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dimana instrumen yang digunakan adalah angket, wawancara dan lembar hasil pengamatan. Informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Telang 1 yang berjumlah 22 orang. Hasil dari penelitian ini adalah hasil wawancara dan pengamatan yang menunjukkan siswa masih belum memiliki motivasi belajar pada saat pembelajaran matematika. Hasil angket motivasi belajar siswa kelas IV SDN Telang 1 pada pembelajaran matematika memiliki rata-rata skor tingkat capai sebanyak 58,77% yang berada pada kategori cukup. Simpulan dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Telang 1 memiliki motivasi belajar matematika dalam kategori cukup

Kata kunci: Motivasi belajar , Matematika

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the motivation to learn mathematics in class IV SDN Telang 1. The research method used was descriptive qualitative where the instruments used were questionnaires, interviews and observation sheets. The informants used in this study were 22 students of class IV SDN Telang 1. The results of this study are the results of interviews and observations that show students still do not have the motivation to learn when learning mathematics. The results of the learning motivation questionnaire for fourth grade students of SDN Telang 1 in mathematics learning had an average score of 58.77% which was in the moderate category. The conclusion of this study is the fourth grade students of SDN Telang 1 have sufficient motivation to learn mathematics in categorization

Keywords: Learning Motivation, Mathematics, Class IV Students

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan sangat penting untuk dipelajari oleh siswa. Matematika memiliki kebermanfaatan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari seperti ekonomi, sosial, politik, kesehatan, teknologi, dan pendidikan. Matematika salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari oleh siswa, karena matematika merupakan suatu ilmu yang memiliki peran aktif dalam perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi (IPTEK). Matematika merupakan ilmu dasar yang bisa dijadikan oleh siswa untuk menopang ilmu yang lainnya yang sudah dikuasainya. Sehingga pada saat proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Selain itu dengan mempelajari ilmu matematika siswa juga dapat melatih pola berfikirnya, supaya siswa mampu berfikir secara kritis, logis, dan kreatif (Romlah, Nugraha, Nurjannah & Setiawan, 2019).

Namun nyatanya saat ini matematika di anggap mata pelajaran paling sulit bagi siswa di sekolah. Sehingga, hal tersebut bisa memengaruhi perkembangan belajar matematika dan kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pelajaran matematika. Hal ini selaras dengan kondisi yang disampaikan oleh Ricardo & Meilani (2017) yang memperoleh informasi dari hasil wawancaranya, bahwa di sekolah yang mereka teliti minat dan motivasi belajar siswa masih tergolong cukup rendah. Hal tersebut dapat di lihat dari perhitungan keseluruhan data jumlah siswa yang memiliki yang berdampak pada daftar hadir siswa yang tidak ingin mengikuti kegiatan pembelajaran.

Menurut Suprihatin (2016) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah kekuatan yang bisa menimbulkan kemauan yang ada dalam diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar. Motivasi belajar yang tinggi akan membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun, apabila motivasi belajar siswa rendah maka siswa akan merasa malas untuk mengikuti pembelajaran (Adiputra & Mujiyati, 2017). Oleh karena itu motivasi harus tumbuh pada setiap siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Guru adalah motivator pertama bagi siswanya, maka dari itu sudah sepatutnya guru dapat membuat sebuah kondisi atau proses yang dapat membimbing siswanya untuk dapat melakukan aktivitas belajar yang menyenangkan. Maka dari itu guru sudah seharusnya mampu untuk memupuk dan membangkitkan motivasi belajar kepada siswanya. Sejalan dengan hal tersebut, Yunas & Tsabit Bisma (2018) mengemukakan bahwa Guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seharusnya tidak hanya pandai dalam menyampaikan materi pembelajaran saja, akan tetapi seorang guru seharusnya juga pandai untuk memicu motivasi belajar yang ada dalam diri siswanya pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) sedang berlangsung.

Menurut Lina & Meri (2017) menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan faktor utama yang membuat peserta didik menjadi antusias pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan hal ini juga peserta didik mampu untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hal itu juga akan berakibat fatal bagi peserta didik itu sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilaksanakan di SDN Telang 1, ada saat pembelajaran matematika sedang berlangsung. Siswa terlihat kurang begitu antusias dalam menerima pelajaran, hal ini dibuktikan dengan siswa yang asik mengobrol dengan temannya pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Selain itu, kegiatan belajar mengajar kurang dapat menarik perhatian siswa untuk fokus terhadap materi yang akan di ajarkan.

Berdasarkan uraian tersebut perlu diadakannya sebuah penelitian untuk mengetahui motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Telang 1 Kabupaten Bagkalan. Adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat membagikan manfaat, supaya kegiatan belajar mengajar dapat dilaksanakan secara optimal serta mampu untuk menumbuhkan rasa motivasi belajar yang ada dalam diri siswa masing-masing.

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Telang 1 yang belandaskan aspek perhatian (*Attention*), relevansi (*Relevance*), percaya diri (*Confidence*), dan kepuasan (*Satisfaction*). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai Maret 2020. Peneliti telah melakukan beberapa prosedur untuk melakukan penelitian, yang diawali dengan izin resmi ke sekolah, izin ke universitas untuk melakukan penelitian, wawancara dengan wali kelas, melakukan observasi pada saat pembelajaran berlangsung, memberikan angket motivasi belajar kepada siswa, hingga memperoleh hasil.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Telang 1, Kab. Bangkalan. Populasi ditentukan secara sengaja atau *purposive*. Sample dilaksanakan dengan teknik *random sampling*, teknik ini digunakan karena sample dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan jumlah populasi, yakni sebanyak 22 siswa kelas IV SDN Telang 1, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan observasi. Angket digunakan untuk mengetahui persentase dari tingkat motivasi belajar matematika setiap siswa. Sedangkan wawancara dan observasi digunakan sebagai data pendukung melalui informasi dari guru dan pengamatan siswa secara klasikal yang mencerminkan tingkat motivasi belajar siswa ketika pembelajaran matematika di kelas. Instrumen penelitian ini berupa angket, wawancara dan lembar pengamatan. Angket berisi tentang pernyataan-pernyataan yang terbagi dalam beberapa indikator. Setiap pernyataan mempunyai lima alternatif jawaban yang dipilih berdasarkan pada skala *likert*. Angket dibuat secara onlen, melalui aplikasi google form lalu disebarikan kepada responden melalui alat telekomunikasi yang ada. Angket motivasi belajar ini dibagikan kepada siswa kelas IV SDN Telang 1.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian di analisis dengan menggunakan analisis deskriptif .

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{\text{Total Skor}}{y} \times 100\%$$

Rating Skala :

Nilai Jawaban	SKALA
80% - 100%	Sangat Baik
60% - 79,99%	Baik
40% - 59,99%	Cukup Baik
20% - 39,99%	Kurang Baik
0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik

Wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi baru mengenai permasalahan yang dialami siswa dan guru dalam pembelajaran. Lembar_ pengamatan digunakan oleh peneliti untuk mengamati tingkah laku siswa yang merupakan cerminan dari aspek motivasi belajar. Hasil wawancara dan pengamatan tersebut digunakan sebagai data pendukung angket motivasi belajar matematika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

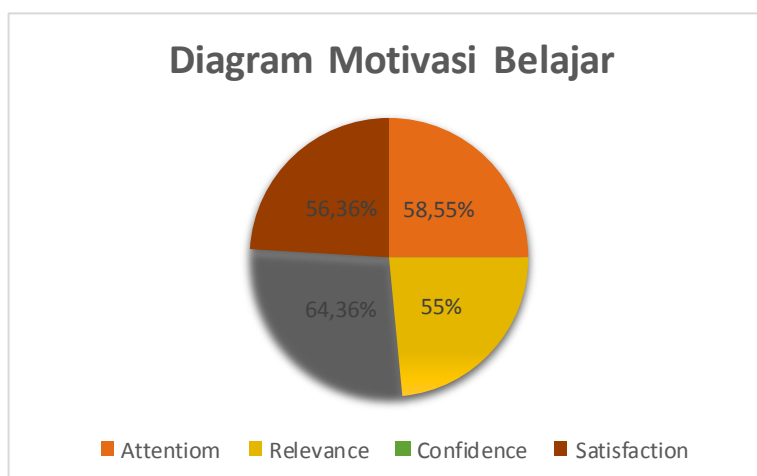
Motivasi belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Telang 1, di ukur menggunakan angket, wawancara dan lembar pengamatan. Angket motivasi belajar diberikan kepada seluruh siswa kelas IV SDN Telang 1 setelah mengikuti pelajaran matematika. Wawancara dilaksanakan bersama dengan guru kelas sebelum pembelajaran matematika di mulai. Observasi dilaksanakan secara klasikal selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung, hal ini bertujuan untuk memperhatikan motivasi belajar yang ada dalam diri peserta didik selama kegiatan belajar mengajar tengah berlangsung. Hasil wawancara dan observasi tersebut kemudian di jadikan data pendukung selain angket.

Tabel 2. Hasil Angket Motivasi Belajar

NO	Variabel	Aspek	Jumlah Skor yang Diperoleh	Jumlah Skor Ideal	Presentase	Keterangan
1	Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Matematika	<i>Attention</i> (Perhatian)	322	550	58,55%	Cukup
2		<i>Relevance</i> (Relevansi)	121	220	55,00%	Cukup
3		<i>Confidence</i> (Percaya Diri)	354	550	64,36%	Baik
4		<i>Satisfaction</i> (Kepuasan)	496	880	56,36%	Cukup
Total Skor			1293	2200	58,77%	Cukup

Berdasarkan table diatas faktor motivasi belajar siswa pada aspek *attention* (perhatian) diperoleh jumlah skor 322 berdasarkan skor ideal sebesar 550 dengan rata-rata tingkat capai sebesar 58,55%, motivasi belajar siswa pada aspek *Relevance* (Relevansi) diperoleh jumlah skor 121 berdasarkan skor ideal sebesar 220 dengan rata-rata tingkat capai sebesar 55,00%, motivasi belajar siswa pada aspek *Confidence* (Percaya Diri) diperoleh jumlah skor 354 berdasarkan skor ideal sebesar 550 dengan rata-rata tingkat capai sebesar 64,36%, motivasi belajar siswa pada aspek *Satisfaction* (Kepuasan) diperoleh jumlah skor 496 berdasarkan skor ideal sebesar 880 dengan rata-rata tingkat capai sebesar 56,36%. Berdasarkan tabel diatas juga diperoleh nilai total skor akhir yaitu sebesar 1293 berdasarkan skor ideal sebesar 2200 dengan rata-rata tingkat capai sebesar 58,77% sehingga motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika dikatakan cukup.

Untuk melihat lebih detail mengenai motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Telang 1 dalam pembelajaran matematika secara keseluruhan melalui distribusi frekuensi dan motivasi dapat dilihat melalui digram berikut ini :



Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan data pendukung berdasarkan aspek perhatian (*attention*), relevansi (*relevance*), percaya diri (*confidence*), dan kepuasan (*satisfaction*). Pada saat proses pembelajaran dimulai terdapat beberapa anak yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru diantaranya ada yang suka mengobrol dengan temannya, ada yang asik bermain sendiri dan ada juga yang mengacuhkan pembelajaran. Selain itu pembelajaran yang cenderung monoton membuat siswa kurang mampu mengaitkan konsep-konsep materi yang diberikan oleh guru. Rasa percaya diri hanya di tonjolkan oleh beberapa siswa yang nampak berani maju ke depan kelas untuk menjelaskan kembali mengenai materi hari itu.

Sejalan dengan hal itu peneliti juga melakukan wawancara dengan walikelas guru kelas IV SDN Telang 1, hasil wawaca ini digunakan sebagai data pendukung adanya motivasi belajar di kelas tersebut. Berikut ini hasil wawancara yang dilakuakn dengan ibu Neneng guru kelas IV:

Tabel. 3 Jawaban yang diberikan oleh guru kelas IV SDN Telang 1 mengenai motivasi belajar siswa

PERTANYAAN	JAWABAN
1. Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran matematika?	Minat siswa dalam pembelajaran matematika masih sedikit yang minat mbk, meskipun ada beberapa anak yang terlihat antusias dalam pembelajaran matematika.
2. Apakah di dalam pembelajaran siswa memperhatikan penjelasan dari guru?	Kalau siswa memperhatikan itu biasanya di beberapa menit awal saja, setelah itu ya adalah yang saling ngobrol dengan temannya, saling ganggu temannya, sehingga fokus siswa tidak lagi kepada materi yang di sampaikan
3. Bagaimana kondisi siswa apabila guru meminta menjelaskan materinya kembali?	Siswa saya itu kalau di suruh maju rasa percaya dirinya sedikit kurang mbk, kalau gk di paksa dan di ancam tidak di beli nilai itu gk ada yang maju ke depan untuk menjelaskan
4. Apakah siswa memiliki keyakinan saat menjawab pertanyaan dari guru?	Kalau keyakinan ada mbk di beberapa siswa saat menjawab pertanyaan, namun di beberapa siswa yang lain juga ada yang belum.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama ibu Neneng selaku guru kelas IV. Minat siswa dalam pembelajaran matematika masih sedikit yang minat, namun juga ada beberapa siswa yang sangat antusias pada saat pembelajaran tersebut. Hal ini juga berpengaruh terhadap perhatian dan konsentrasi siswa saat guru menjelaskan sub pokok bahasan. Ibu Neneng mengatakan bahwa “perhatian siswa biasanya hanya berada pada menit awal pembelajaran” setelah itu konsentrasi siswa mulai hilang. Rasa percaya diri siswa juga tidak menyeluruh di tampilkan oleh semua siswa, sehingga perlu adanya paksaan untuk siswa dapat berani menjelaskan di depan. Selaras dengan hal itu ibu neneng juga mengungkapkan bahwa keyakinan yang dimiliki siswa untuk menjawab pertanyaan juga hanya di tampilkan sebagian dari siswa yang ada di dalam kelas.

Menurut Ricardo & Meilani (2017), menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan bentuk pemeliharaan dan pembinaan perilaku dan kekuatan yang tumbuh dalam diri peserta didik. Hal inilah yang kemudian menjadikan siswa untuk mampu menciptakan suatu kondisi dalam mencapai suatu harapan atau nilai. Selain itu motivasi belajar juga sangat memengaruhi psikis siswa yang bersifat non pengetahuan, seperti keterlibatan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran, kesabaran dalam menghadapi permasalahan belajar serta konsisten belajar dan menentukan porsi belajar yang merupakan faktor dari motivasi belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, maka ia tidak akan menyerah demi mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan (Adiputro & Mujiyanti, 2017). Motivasi belajar siswa kelas IV SDN Telang 1 pada pembelajaran matematika memiliki rata-rata skor tingkat capai sebanyak 58,77% yang berada pada kategori cukup.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai motivasi belajar siswa kelas IV SDN Telang 1 pada pembelajaran matematika, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Motivasi belajar siswa kelas IV SDN Telang 1 pada pembelajaran matematika memiliki rata-rata skor tingkat capai sebanyak 58,77% yang berada pada kategori cukup baik. Namun guru juga harus mengikatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran yang menarik dan inovatif. Sehingga siswa dapat antusias dalam menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputro, S., & Mujiyanti, M. (2017). Motivasi dan Prestasi Belajar siswa di Indonesia. *Ejournal Konselor*, 6 (4), 150.
- Lina, W., & Mer, A. (2017). Analisa Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas XI MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Jambi Pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 3 (1), 90-99.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2 (2), 79.
- Romlah, S, et al. (2019). Analisis Motivasi Belajar Ssiswa SD AL Barokah 448 Bandung dengan Menggunakan Media ICT Berbasis For VBA pada Materi Garis Bilangan. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 3, No. 1, pp. 220-226.
- Suprihatin, Siti. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 3 (1), 73-82.
- Yunas, Tsabit Bisma, M. A. R. (2018). Kemampuan mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Fisika Pada Siswa Di Yogyakarta (online). *Jurnal Psikologi*, 1(2).